



ISO 9001 INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD IATF 16949 ISO 14001
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團



PGTI
印尼華人基督教會聯合會

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Aksi Donor Darah Memperingati HUT ke-65 Puspenerbal



Komandan Puspenerbal Laksamana Muda TNI Edwin saat mendonorkan darahnya.



Komandan Puspenerbal Laksamana Muda TNI Edwin dan Totok Sudarto berfoto bersama panitia donor darah.



Laksamana Muda TNI Edwin dan Totok Sudarto.



Sejumlah anggota TNI antusias mendonorkan darahnya.



Penyerahan sembako untuk pendonor darah yang diterima oleh Kepala Rumah Sakit Puspenerbal.

SURABAYA (IM) - Dalam rangka memperingati HUT (Hari Ulang Tahun) ke-65 Puspenerbal (Pusat Penerbangan Angkatan Laut),

Puspenerbal bersama PMI Kota Surabaya, Rotary Club Surabaya - Jembatan Merah dan PT Matahari Sakti mengadakan donor darah.

Kegiatan sosial guna membantu stok darah yang ada di PMI Kota Surabaya ini dilaksanakan di Gedung Wispa Lanudal, Surabaya, Kamis

(10/6) lalu. Dari 165 yang mendaftar, hanya 58 orang yang dinyatakan layak untuk mendonorkan darahnya. Komandan

Puspenerbal Laksamana Muda TNI Edwin termasuk yang dinyatakan layak untuk mendonorkan darahnya. Laksamana Muda TNI

Edwin mengatakan aksi donor darah ini akan dilakukan rutin 3 bulan. Hal ini pun disambut dengan semangat oleh Dewan Kehormatan PMI

Kota Surabaya Totok Sudarto. Dan Kapten Reni selaku ketua panitia menjadwalkan donor darah akan dilakukan lagi pada September 2021. • ist

Vincent Prijadi Purwono Gelar Pameran Tunggal di Langgeng Art Foundation Yogyakarta

YOGYAKARTA (IM) - Seniman muda berbakat pengidap autisme asal Surabaya, Vincent Prijadi Purwono menggelar pameran tunggal bertajuk 'Berkendara ke Dunia Vincent', di Langgeng Art Foundation, Gallery 2, Yogyakarta, Sabtu (5/6 - Minggu (20/6).

Dalam pameran ini, pengunjung dapat menikmati 14 karya Vincent yang bercerita tentang kereta api, pesawat terbang, peta, serta berbagai hal yang berkaitan dengan kendaraan dan perjalanannya. Menurut ayah Vincent,

Rudy Purwono, semua karya yang dipamerkan merupakan lukisan yang dibuat dari semua hal yang disukai Vincent.

"Dia sangat menyukai berbagai hal tentang kendaraan dan perjalanan. Yang kemudian dituangkan dalam bentuk lukisan," ujarnya.

Pameran ini sangat menarik perhatian masyarakat. Menurut Nindya Paisan, seorang penikmat seni asal Bandung, yang sempat berkunjung ke galeri saat sedang berlibur ke Yogyakarta dengan teman-temannya.

"Saya suka lukisan Vincent



Rudy Purwono menjelaskan lukisan karya Vincent Prijadi Purwono pada pengunjung.

yang berjudul Transportasi 2. Gambarnya sangat detail. Demikian pula dengan jalur hingga bentuk pesawat. Persis seperti apa yang saya lihat, waktu menggunakan pesawat terbang ke Thailand," ujarnya.

Selain menikmati pameran lukisan, setiap pengunjung juga mendapatkan merchandise berupa tas dan masker bergambar lukisan Vincent.

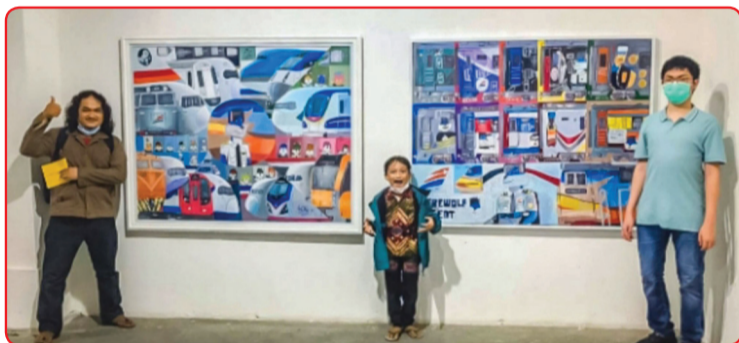
Pasalnya, lukisan Vincent juga dibuat dalam berbagai bentuk merchandise, seperti T-Shirt, tas, mug, dan lain sebagainya, yang dijual sebagai cinderamata. Vincent Prijadi Purwono

merupakan putra kedua dari pasangan Rudy Purwono dan Margie Sofia Prijadi.

Dia adalah cucu dari pasangan Tsang Joshua Ardy dan Puspita Dewi Prijadi.

Vincent yang terlahir autis, mendapatkan bimbingan keluarga besar dan guru yang baik, hingga mampu menjadi seniman muda yang berprestasi.

Dia sudah menghasilkan lebih dari 190 karya lukisan, dan 50 lukisan di antaranya telah terjual. Selain itu, beberapa tema lukisannya juga dibuat merchandise, dan dijual untuk umum. • anto tse.



Vincent Prijadi Purwono bersama pengunjung galeri.

Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Salatiga Kunjungi Masjid Cheng Hoo Surabaya

SALATIGA (IM) - Sebanyak 105 orang civitas akademika Prodi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (UAH) IAIN Salatiga Rabu (9/6) lalu mengunjungi Masjid Cheng Hoo Surabaya.

Rombongan tersebut terdiri dari 89 mahasiswa Prodi AFI dan 16 dosen Fakultas UAH. Kedatangan mereka disambut hangat oleh Ketua Masjid Cheng Hoo Surabaya Ustad Haryono Ong.

Dalam kesempatan tersebut Kaprodi AFI IAIN Salatiga Yedi Efriadi. MAG, mengatakan kunjungan tersebut

merupakan mata kuliah lapangan mahasiswa Prodi AFI.

"Setiap tahun kami mengajak mahasiswa untuk keluar kampus guna memperluas wawasan secara langsung di lapangan. Mencari tahu tentang sejarah Islam, memahami aspek multikultural Indonesia serta bagaimana Islam mampu berinteraksi dengan banyak kultur," jelasnya.

Yedi melanjutkan Masjid Cheng Hoo yang dibangun oleh warga Tionghoa memperlihatkan corak Islam khas Indonesia yang memiliki banyak warna.

Oleh sebab itu, Masjid

Cheng Hoo menjadi pilihan untuk dikunjungi. Dia berharap melalui kunjungan langsung tersebut dapat membantu mahasiswa untuk melihat Indonesia berikut keberagamannya dalam kerangka yang lebih luas.

"Jadi mahasiswa tidak hanya membaca di buku, namun dapat melihatnya langsung di lapangan. Terlebih, selama ini warga Tionghoa selalu diberi stigma negatif. Keberadaan Masjid Cheng Hoo, mengingatkan kembali kita tentang sosok Laksamana Cheng Hoo dan kontribusinya dalam sejarah di tanah air. Sehingga membantu masyarakat

untuk mengenal etnis Tionghoa secara utuh," katanya.

Dalam kunjungan tersebut, banyak pertanyaan yang diajukan mahasiswa terkait Masjid Cheng Hoo. Di antaranya tentang keunikan arsitektur masjid yang tanpa pintu, hubungan masjid Tionghoa dengan elemen organisasi keislaman lainnya hingga soal adat-istiadat Tionghoa dan Islam.

"Kenapa Masjid Cheng Hoo tanpa pintu? Hal ini

merupakan simbol bahwa Masjid Cheng Hoo didirikan bukan hanya untuk muslim Tionghoa semata. Tetapi untuk semua umat muslim. Dan hubungan kami sangat baik dan erat dengan berbagai ormas Islam di Indonesia, seperti NU dan Muhammadiyah," kata ustad Haryono Ong.

Dalam kesempatan tersebut, kedua belah pihak juga saling bertukar cenderamata. • idn/din

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora (kiri) IAIN Salatiga Dr. Beni Ridwan M.Hum menerima cenderamata dari Ustad Haryono Ong.



HSK Test Point Kalbar Sukses Selenggarakan HSK Test Home Online Edition

PONTIANAK (IM) - PBM (Pusat Bahasa Mandarin) Universitas Tanjungpura bersama BKCPBM Kalimantan Barat, Sabtu (5/6) lalu menyelenggarakan HSK Test Home Online Edition 2021.

Sebelum ujian dilaksanakan, panitia penyelenggara telah melakukan serangkaian kegiatan presentasi dan pelatihan kepada peserta dan pengawas ujian HSK.

Pada hari H, setiap anggota panitia sudah melakukan persiapan satu jam sebelum ujian diselenggarakan. Sementara itu peserta ujian mulai log in ke chinese test client satu jam sebelum ujian dimulai.

Ujian HSK kali ini diikuti sebanyak 63 orang terdiri dari HSK level 2 tujuh orang peserta, HSK

level 3 duapuluh orang, HSK level 4 duapuluh tiga orang dan HSK level 5 13 orang. Pengawas utama ujian HSK kali ini merupakan para guru dari BKCPBM Kalbar, STB Harapan Bersama serta para guru privat Kalimantan Barat.

Kepala Pengawas ujian HSK kali ini yaitu Guru Chen Yan Na. Sedangkan Guru Lu Li Ling dan Zheng Li Chan bertindak sebagai Ketua Penguji. Pengawas ujian yaitu Lin Hui Yan, Liao Hui Fang, Chen Le Ni, Lin Ru Fen, Yang Shuang Shuang dan Zhou Yan Qing. Selain log in ke chinese test client, peserta ujian juga harus login ke Zoom. Zheng Cai Lian dan Lin Xing Cai bertanggung jawab untuk memeriksa kondisi para peserta



FOTO BERSAMA: Para pengawas ujian HSK Test Home Online Edition berfoto bersama.

ujian melalui Zoom.

Tes dibagi dalam dua sesi: Sesi pertama ujian berlangsung pagi hari dan sesi kedua berlangsung siang hari.

Tes sesi pertama yaitu ujian HSK Level 2 dan HSK Level 4. Ujian HSK Level 2 berlangsung dari pukul 09:00 hingga 09:55, sedangkan ujian HSK Level 4 dari pukul 09:00 hingga 10:40. Dua level ujian pagi hari berlangsung dengan lancar.

Sedangkan sesi kedua yaitu ujian HSK level 3 dan HSK level 5. Ujian HSK Level 3 berlangsung dari pukul 13:30 WIB hingga 14:55 WIB.

Sedangkan ujian HSK Level 5 berlangsung dari pukul 13:30

WIB hingga 15:30 WIB. Karena masalah jaringan, beberapa orang peserta membutuhkan waktu ekstra.

Para staf ujian juga mengajukan perpanjangan waktu untuk para peserta tersebut.

Seiring dengan kondisi New Normal serta tiadanya cara untuk penyelenggaraan ujian langsung maka HSK Test Home Online Edition menjadi acara utama bagi para peserta ujian untuk mengikuti ujian HSK.

Pihak penyelenggara tidak hanya memberikan kemudahan bagi peserta dan pengawas ujian namun juga melindungi kesehatan dan keselamatan peserta dan pengawas ujian. • idn/din

Tandatangan MoU Kerja Sama, Gubernur Jatim Minta Universitas Ma Chung Berkontribusi Tingkatkan Kualitas KUMKM

SURABAYA (IM) - Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan penandatanganan MoU dengan Universitas Ma Chung, demikian pula antara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur dan Universitas Ma Chung.

Naskah MoU kerja sama ditandatangani langsung Gubernur Jawa Timur Kofifah Indar Parawansa, Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Jawa Timur Mas Purnomo dan Stefanus Yufra M. Taneo dari perwakilan Ma Chung, di Hotel Aria Gajayana, Kamis (10/6) lalu.

Kerja sama yang dijalin Universitas Ma Chung dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengembangan secara terpadu dalam peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia di Jawa Timur.

Sedangkan dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur, Universitas Ma Chung menjalin kerja sama di bidang modernisasi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan



Gubernur Jawa Timur Kofifah Indar Parawansa dan Stefanus Yufra M. Taneo dari perwakilan Ma Chung memperlihatkan naskah MoU yang sudah ditandatangani.

Menengah (KUMKM) yang meliputi pemberian pelatihan literasi KUMKM terkait materi digital sesuai kebutuhan, serta mengembangkan komunikasi dan informasi secara berkala.

Gubernur Jatim Kofifah Indar Parawansa berharap Universitas Ma Chung berkontribusi meningkatkan kualitas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) Jawa Timur.

"Bantulah mereka dalam pengurusan ijin operasional, BPOM, sertifikasi halal, dan lain sebagainya, agar KUMKM Jatim mampu bersaing," ujar



Gubernur Jawa Timur Kofifah Indar Parawansa dan Kadis Koperasi, UKM Mas Purnomo berfoto bersama perwakilan Ma Chung.



Penandatanganan MoU antara Dinkop UKM Jatim dengan Ma Chung.

Gubernur Kofifah Universitas Ma Chung sudah sejak lama melakukan

kegiatan peningkatan kualitas KUMKM, baik dalam rangka penelitian maupun pengabdian

kepada masyarakat. Ada pun kegiatan yang sudah dilakukan, maupun yang

akan dilakukan oleh Universitas Ma Chung untuk KUMKM, diantaranya pelatihan, workshop, dan pendampingan untuk para pelaku UMKM dan IKM Makanan Kabupaten Malang dalam bidang branding, desain kemasan, inovasi disruptif, pengurusan paten, merek dan hak cipta, pengurusan ijin usaha, ijin edar BPOM, sertifikasi halal, dan lain sebagainya.

Pembuatan sistem informasi untuk Galeri UMKM Kabupaten Malang.

Mengadakan seminar-seminar untuk UMKM, diantaranya Seminar Alih Teknologi

UMKM Jepang bekerjasama dengan Konsulat Jendral Jepang di Surabaya.

Pemberdayaan Kelompok Tani Buah Kesemek di Desa Taman Satrian kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang.

Dalam hal ini Universitas Ma Chung menyediakan alih teknologi proses pengolahan Buah Kesemek untuk meningkatkan nilai tambah.

Menyediakan beasiswa S1 khusus untuk putra-putri pelaku UMKM.

Pendirian Kampung Mandarin di Dusun Tumpuk, Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

Pendampingan pembuatan Laporan Keuangan bagi perangkat desa di Kecamatan Dau.

Stefanus Yufra dari Universitas Ma Chung mengatakan bersama timnya sudah melakukan pendampingan, pelatihan, workshop kepada pelaku IKM Kabupaten Malang sejak 2018 yang lalu.

"Sesuai dengan visi Universitas Ma Chung dapat hadir langsung di masyarakat, memberikan kontribusi nyata sebagai insan akademik yang berdaya cipta," pungkask Dr. Stefanus Yufra. • **vivi**

Yayasan Tzu Chi Bandung Terus Selenggarakan Kegiatan Baksos Imlek Hingga Juni



Guo Xian Jin pada Rabu (9/6) lalu secara simbolis menyerahkan paket sembako kepada perwakilan Kecamatan.



FOTO BERSAMA: Relawan Tzu Chi berfoto bersama saat menyerahkan bantuan logistic.



Dandim 0618/BS pada 20 April 2021 lalu melepas tim membagikan paket Imlek berisi beras dan masker.



Relawan Tzu Chi dan anggota PSMTI Bandung berfoto bersama saat menggelar baksos di Polres Kuningan, 6 April 2021.



Pimpinan Yayasan Tzu Chi Indonesia (29/3) lalu melakukan peletakan batu pertama pembangunan jembatan di dua kecamatan Kertasari-Pacet, 29 Maret 2021.

BANDUNG (IM) - Situasi pandemi membawa suasana berbeda pada perayaan Imlek tahun ini.

Perayaan Imlek dirayakan penuh simpati dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang terdampak oleh pandemi yang berdampak baik di bidang kesehatan, sosial dan ekonomi serta budaya.

Pengusaha Peduli NKRI dan lembaga pendukung seperti Yayasan Tzu Chi Indonesia, PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa In-

donesia), Permabudhi, INTI (Indonesia Tionghoa), PITI (Perempuan Indonesia Tionghoa), Artha Graha Peduli dan Eka Tjipta Foundation serta berbagai ormas lainnya melakukan serangkaian kegiatan pembagian bantuan peduli masyarakat. Dan mereka kembali merealisasikan janji perayaan Tahun Baru Imlek kali ini.

Panitia Perayaan Imlek Nasional 2021 dan Pengusaha Peduli NKRI serta organisasi pendukung lainnya secara ber-



Relawan Tzu Chi menyerahkan bantuan logistic peduli pandemi Covid-19 di Polres Subang, 14 April 2021.

tahap akan membagikan 1 juta paket Imlek.

Dan setiap keluarga akan menerima 10 kilogram beras dan 20 buah masker yang didistribusikan di enam provinsi pulau Jawa, yaitu: DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur.

Kegiatan penyaluran bantuan paket Imlek tersebut dilakukan Februari 2021 hingga Juni 2021. Bekerjasama dengan Polri dan TNI.

Yayasan Tzu Chi Bandung

kali ini saja Yayasan Tzu Chi menyelenggarakan aksi sosial.

Sebelumnya Yayasan Tzu Chi juga kerap membantu warga korban terdampak bencana dengan membagikan paket cinta kasih.

Bahkan merehabilitasi gedung sekolah, membangun jalan, jembatan dan lainnya.

"Dapat dikatakan di mana ada yang membutuhkan maka disitu ada relawan Tzu Chi," tegasnya.

Sementara relawan Senior Tzu Chi Guo Xian Jin

pada Rabu (9/6) lalu menggelar baksos bersama SESKO TNI.

Dalam kesempatan tersebut disumbangkan 600 paket sembako kepada warga kurang mampu yang terdampak pandemi sekitar SESKO TNI.

Pimpinan SESKO TNI Mayjen Handy Geniardi dan Brigjen Abdurachman bersama-sama menyatakan terima kasih dan menyampaikan apresiasi atas aksi sosial yang dilakukan Yayasan Tzu Chi.

Dia mengatakan bukan

mengatakan Yayasan Tzu Chi merasa amat gembira dapat mendistribusikan paket sembako kepada mereka yang membutuhkan.

Diharapkan bantuan kecil ini dapat meringankan beban warga terdampak wabah Covid-19 sekaligus juga dapat memberikan mereka kehangatan.

"Semoga wabah ini dapat segera berlalu, dan kita semua orang dapat kembali menjalani hidup yang aman dan damai," pungkasknya. • **idn/din**

PSMTI Kalbar Rayakan Duan Wu Jie dengan Makan Bak Cang dan Kwe Cang Bersama

PONTIANAK (IM) - Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kalimantan Barat, Minggu (13/6) lalu merayakan Duan Wu Jie dengan makan Bak Cang dan Kwe Cang bersama di kantor sekretariat PSMTI Kalbar, Gg. Gajahmada 18 No.9, Jalan Gajahmada, Pontianak.

Hadir dalam perayaan tersebut Ketua PSMTI Kalbar Yo

Nguan Cua, Wakil Ketua Dr Andy Kurniawan Bong BE MBA, Wakil Ketua Heng Liang An, Sekretaris Marius Eddy Susanto, Bendahara Lie Liu Cin, Ketua Bidang Sosial Kong Djin Cong, Wakil Ketua, Ketua Bidang Seni dan Budaya Tai Djin Hok serta anggota Bidang Seni dan Budaya Lauw Lie Kiang. Kegiatan juga diikuti 15 murid kelas bahasa mandarin binaan

PSMTI Kalbar yang dipimpin Wali Kelas Lim Hui Kiau.

Semua yang hadir di kantor sekretariat PSMTI Kalbar berbincah sambil menikmati Bak Cang. Suasana gembira mewarnai kantor sekretariat tersebut.

Perayaan Duan Wu Jie merupakan tradisi turun menurun mengenang dan menghargai Menteri Besar Qu Yuan pada zaman negara berperang (403

SM - 231 SM). Qu Yuan sangat loyal terhadap Kerajaan Chu

termasuk Raja Cho Hwai Ong. Kala itu, Menteri Besar Qu Yuan berhasil menyatukan 6 dari 7 negeri di bawah kekuasaan Kerajaan Chu. Prestasi ini malah membuat iri para menteri lain dan dia difitnah.

Qu Yuan dibuang ke daerah danau Tong Ting, dekat Sungai Miluo (sekarang Yunan, Tion-

gkok). Di pengasingannya itu, Qu Yuan mendengar kabar 6 negeri yang ditaklukkannya kini jatuh ke tangan Negeri Qin. Ia memutuskan menjadikan dirinya sebagai tugu peringatan bagi rakyatnya.

Saat itu bertepatan dengan hari suci Duan Wu, Qu Yuan mendayung perahunya ke tengah sungai Mi Luo. Ia lalu menyanyikan sajak ciptaan-

nya yang telah dikenal rakyat, yang mencurahkan rasa cinta tanah air dan rakyatnya. Rakyat banyak tertegun mendengar semuannya itu.

Sesampainya di tempat yang jauh dari kerumunan orang, ia melompat ke wungai yang dalam dan deras alirannya. Beberapa orang berusaha menolongnya, namun tak berhasil. Jenazahnya tidak ditemukan.

Kejadian mencari jasad Menteri Besar Qu Yuan itu yang sekarang di beberapa negara diperingati dengan menggelar lomba Perahu Naga dan mandi Duan Wu hingga kini.

Jasad Qu Yuan yang tidak ditemukan membuat rakyat cemas. Kaum wanita lalu membuat Bak Cang atau Kwe Cang. Bak Cang itu lalu ditebar ke dalam Sungai Miluo. Hal ini bertujuan jika ikan dan naga yang menghuni Sungai Mi Luo kekenyangan, maka mereka tidak mau lagi memakan jasad Qu Yuan.

Etnis Tionghoa Pontianak menggelar kegiatan berbeda dengan yang lainnya dalam perayaan Duan Wu Jie. Pada pukul 12 siang di hari perayaan Duan Wu Jie mereka ke pinggir sungai untuk melakukan ritual mandi.

Ada pula yang berenang di sungai Kapuas. Beberapa orang menyiapkan wadah dan mengambil air di jantung sungai.

Diyakini air tersebut berfungsi mengusir kejahatan dan penyakit. • **idn/din**



Pimpinan PSMTI Kalbar berfoto bersama.



Pengurus PSMTI Kalbar berfoto bersama merayakan Duan Wu Jie.